

382.5
PUR
2 ef

LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KINERJA IMPOR JAWA TENGAH TAHUN 2004



Oleh :

EVI YULIA PURWANTI, SE

NIP : 132 163 888

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2004

PERSETUJUAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Kinerja Impor Jawa Tengah Tahun 2004
b. Bidang Ilmu : Ekonomi Industri
c. Kategori Penelitian : Untuk Menunjang Pembangunan
2. Peneliti
a. Nama : Evi Yulia Purwanti, SE
b. Gol/NIP : IIIa / 132 163 888
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. Lokasi Penelitian : Jawa Tengah
5. Lama Penelitian : 2 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 500.000
7. Dibiayai : Mandiri

Semarang, Januari 2005

Pembimbing,

Dr. Purbayu Budi S, MS

NIP : 131629774



Evi Yulia Purwanti, SE

NIP : 132 163 888

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Hlm. Chahachyo, Msi, Akt

NIP. 13081012

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft.: 213/KI/Fe/ea
Tgl. : 5 April 2005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Impor Jawa Tengah tahun 2004

Penyusunan studi ini diarahkan pada proses identifikasi dan evaluasi impor yang berkembang di Jawa Tengah, untuk dapat menetapkan arah perkembangan impor dengan identifikasi kegiatan importir dan ekonomi potensial yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Selain itu juga dilakukan identifikasi kendala dan strategi pemecahannya dalam perkembangan impor yang terjadi.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan penelitian ini, untuk itu kami ucapkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Tengah khususnya subdin perdagangan dan berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Akhirnya semoga buku laporan ini dapat bermanfaat bagi pengambilan kebijaksanaan pembangunan, pengusaha maupun masyarakat umum. Kami sadar masih banyak yang belum kami sajikan dengan baik oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semarang, Januari 2005

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman	
BAB I	PENDAHULUAN.....	I - 1
	1.1. Latar Belakang.....	I - 1
	1.2. Maksud dan Tujuan.....	I - 2
	1.3. Ruang Lingkup Kegiatan.....	I - 2
	1.4. Metode Penelitian.....	I - 3
	1.5. Struktur Penulisan.....	I - 5
BAB II	KINERJA IMPOR JAWA TENGAH	II - 1
	2.1 Kedudukan Impor Jawa Tengah.....	II - 1
	2.2. Realisasi Impor Menurut Negara Asal.....	II - 4
	2.3 Realisasi Impor Menurut Jenis Komoditas dan Volume	II - 7
	2.4 Deskripsi Importir Jawa Tengah.....	II - 9
	1. Lokasi/Daerah Asal	II - 9
	2. status Perusahaan.....	II - 10
	3. Jenis API/Angka Pengenal Impor.....	II - 11
	4. Keanggotaan GINSI.....	II - 13
	5. Jenis Barang yang Diimpor.....	II - 13
	6. Alasan Impor Bahan Baku atau Penolong.....	II - 14
	7. Guna Impor.....	II - 16
	8. Informasi yang Dibutuhkan Importir.....	II - 17
	2.5 Kebijakan dan Tata Niaga Impor.....	II - 18
BAB III	HAMBATAN DALAM KEGIATAN IMPOR DI JAWA TENGAH	III - 1
BAB IV	ANALISI DAN STRATEGI IMPOR.....	IV - 1
	4.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Jawa Tengah...	IV - 1
	4.2. Struktur Impor Jawa Tengah.....	IV - 3
	4.3. Kebijakan dan Tata Niaga Impor.....	IV - 5
	4.4. Strategi Impor.....	IV - 7
BAB V	TEMUAN, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	V - 1



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam kerangka perekonomian terbuka atau pada saat ini disebut perekonomian global, aliran barang masuk merupakan konsekuensi logis. Kegiatan impor secara prinsip dilakukan untuk mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri yang dibutuhkan di dalam negeri untuk dipergunakan dalam proses produksi atau konsumsi. Dengan demikian ada barang impor yang merupakan bahan baku dan penolong atau barang modal untuk kegiatan produksi lebih lanjut, ada pula barang impor yang dapat langsung didistribusikan sebagai barang konsumsi. Dalam kegiatan impor telah ditentukan prosedur dan tata cara / tata niaga impor. Hal ini merupakan implikasi dari kebijaksanaan pemerintah dalam perdagangan internasional dimana perlu meningkatkan efisiensi impor melalui harmonisasi tariff dan tata niaga impor. Jadi kegiatan impor mengandung pula pengertian batasan wilayah atau kepabeanan. Pembatasan aliran barang dan jasa yang masuk ke dalam suatu wilayah kepabeanan lazim dikenakan bea masuk atau tariff. Ini disebut hambatan impor / barrier. Disamping tariff ada yang dinamakan non tariff.

Adapun Ketentuan Umum di Bidang Impor secara garis besar telah mengatur dan menetapkan hal – hal seperti : (1) barang yang diimpor harus dalam keadaan baru; (2) ada nomor registrasi importir; (3) untuk barang – barang tertentu yang diluar daftar impor barang diperkecualikan, contoh : untuk keperluan badan internasional, hadiah, sample yang tidak diperdagangkan, dst. Ketentuan ini menjadi landasan dalam kebijaksanaan impor di wilayah kepabeanan Indonesia.

Bagi Wilayah Propinsi Jawa Tengah, kegiatan impor dilakukan terutama untuk meningkatkan produktivitas usaha secara regional dalam

upaya peningkatan daya saing dan faktor *comparative - competitive advantage* potensi perdagangan regional Jawa Tengah dalam konteks perekonomian nasional. Jadi jelaslah bahwa kegiatan aliran barang dan jasa yang masuk ke Jawa Tengah melalui prosedur dan tata niaga impor perlu dilakukan pemantauan melalui pencatatan dan pendokumentasian guna memahami dan mengetahui apa – apa saja yang menjadi kendala dan hambatan, sehingga kegiatan impor menjadi lebih efisien. Sebab tujuan impor bukan malah memperburuk kondisi perekonomian dalam negeri dengan mematikan potensi ekonomi dalam negeri, melainkan digunakan untuk mendorong kinerja perekonomian yang lebih baik.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Menyusun dokumen pelaporan tentang kegiatan impor di Jawa Tengah dalam kurun waktu dari tahun 2001 - sampai dengan Tri Wulan I tahun 2004.

b. Tujuan

1. Mengetahui kendala dan masalah yang ada dalam kegiatan impor, serta informasi yang dibutuhkan importir.
2. Re-Evaluasi implementasi di lapangan pada prosedur dan tata cara impor terutama non migas yang dikaitkan dengan kondisi factual aktivitas usaha di wilayah Jawa Tengah. Guna barang impor apakah untuk proses produksi selanjutnya ataukah untuk dikonsumsi. Selain itu yang dilihat adalah jenis barang yang diimpor apakah sudah final ataukah bahan untuk proses produksi selanjutnya.
3. Mengetahui seberapa besar kebijaksanaan di bidang impor dapat merangsang produksi dalam negeri.

1.3. RUANG LINGKUP KEGIATAN

a. Lingkup Substansi

Substansi kegiatan impor yang diamati adalah pada :

- Jenis Komoditi
- Volume Impor
- Asal Negara Impor
- Perusahaan pengimpor dan status .
- Golongan Barang yang diimpor
- Guna Impor
- Kendala umum dari bahan baku local
- Hambatan impor
- Informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan impor.

b. Lingkup Kegiatan

Kegiatan diawali dengan analisis terhadap kuesioner untuk memperoleh gambaran kinerja impor di Jawa Tengah beserta kendala dan hambatan impor. Kemudian dari data sekunder berupa catatan realisasi impor akan dianalisis secara deskriptif statistik. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara kebijaksanaan impor, prosedur operasional impor dan tata niaganya dengan realitas di lapangan. Dari proses analisis dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi serta hal – hal substansial yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi proses / kegiatan impor khususnya di wilayah Jawa Tengah.

1.4. METODE PENELITIAN

1.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data langsung. Data primer akan digali dari survey (*survey research*) melalui *deep interview* dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah

disusun terlebih dahulu sebagai panduan. Data primer digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan importir dan statusnya, serta kinerja impor yang dilakukan beserta kendala terhadap kondisi bahan baku lokal, dan hambatan impor yang dihadapi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya dilakukan oleh pihak lain, seperti Statistik Industri, data-data publikasi dinas/instansi terkait, buku referensi, majalah, surat kabar serta publikasi lain yang mendukung analisis data. Data sekunder digunakan untuk keperluan mengetahui realisasi impor yang dilakukan selama periode waktu tersebut.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari survey melalui *deep interview* dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha yang melakukan impor di Jawa Tengah. Sedangkan sample survey melalui metode pengambilan *sample random sampling*. Jumlah sampel diambil dari pengusaha yang mempunyai dokumen perijinan yaitu API (Angka Pengenal Impor) baik API umum maupun API produsen untuk mengetahui keaktifan mereka dalam kegiatan impor selama 3 tahun terakhir.

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui *desk study* yaitu studi kepustakaan untuk mengkaji data-data statistik industri dan perdagangan serta sumber lain yang berkaitan dengan pengolahan data impor ini.

1.4.3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk analisis statistik deskriptif dan tabulasi silang. Analisis statistik diskriptif untuk mengkaji perkembangan kegiatan impor baik pertumbuhan, proporsi serta posisi impor Jawa Tengah. Analisis tabulasi silang untuk mengkaji karakteristik importir secara umum dan kegiatan-kegiatan yang

dilakukan. Sedangkan analisis kualitatif digunakan menganalisis hambatan dan kendala serta permasalahan yang dihadapi importir, kemudian sebagai bahan untuk penyusunan strategi impor dan rekomendasinya.

1.5. Struktur Laporan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang dan gambaran dari perlunya diadakan Laporan tentang Realisasi Impor di Jawa Tengah pada periode tahun 2001 – 2004. Secara umum dikemukakan pula maksud, tujuan, lingkup substansi dan kegiatan, metode peneliitan dan struktur laporan.

Bab II : Kinerja Impor Jawa Tengah

Berisikan penampilan atau kinerja kegiatan impor di Jawa Tengah dalam kurun waktu tahun 2001 – TW I tahun 2004, seperti nilai impor, jenis komoditi impor, volume impor, asal negara, dan seperti apa kebijaksanaan dan tata niaga serta prosedur impor yang ada. Kinerja impor dapat menggambarkan kondisi permintaan terhadap barang impor tersebut dan seberapa besar kegunaan komoditi / barang impor tersebut dalam proses produksi dalam perekonomian di wilayah Jawa Tengah.

Bab III : Masalah dan Hambatan dalam Kegiatan Impor di Jawa Tengah

Bab ini akan menguraikan persoalan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan impor di Jawa Tengah selama ini. Masalah ini dapat dibedakan menjadi dua yakni masalah actual dan masalah klasik. Keseluruhan masalah ini akan dianalisis dan dicarikan solusinya agar kegiatan impor di Jawa Tengah dapat berlangsung dan terlaksana sesuai tujuannya, yakni dengan kebijaksanaan impor yang tepat akan meningkatkan kinerja perekonomian wilayah Jawa Tengah

Bab IV : Analisis dan Strategi Impor Jawa Tengah

Bab ini akan menganalisis substansial variabel – variabel dalam kegiatan impor, seperti jenis komoditi, asal negara, kebutuhan dan kegunaan impor dst. Kemudian akan ditinjau pula bagaimana pengaruh kebijaksanaan impor

terhadap realisasi impor di Jawa Tengah, yang mencakup pula kendala dan hambatan. Selanjutnya dirumuskan ke dalam langkah – langkah dan rencana yang strategis untuk memperoleh kinerja impor yang berdaya guna dan memiliki nilai guna yang besar di masa datang pada perekonomian wilayah Jawa Tengah.

Bab V : Temuan, Kesimpulan, dan Rekomendasi.

Bab ini akan berisikan hasil – hasil temuan dari yang dilakukan pada kinerja kegiatan impor serta rekomendasi yang dapat diberikan pada kegiatan impor di Jawa Tengah selama ini.

GAMBAR 1.1
DIAGRAM ALIR ANALISIS KINERJA IMPOR JAWA TENGAH

